

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian

Di waktu sekarang suatu lembaga pemerintahan membutuhkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja lembaga pemerintahan tersebut contohnya ialah gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Keberhasilan lembaga pemerintahan didalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada individu pemimpin yang akan mendorong dan membimbing pegawainya dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Pada suatu lembaga atau organisasi pemerintahan akan selalu dibutuhkannya seseorang yang dapat memimpin secara kompeten lembaga atau organisasi tersebut. Pemimpin tersebut harus dapat memiliki kemampuan atau skill yang dapat memotivasi serta mempengaruhi bagaimana kinerja para pegawai nya sehingga dapat meningkatkan kualitas serta dapat menunjukkan bahwa lembaga atau organisasi tersebut dianggap mempunyai pengaruh baik.



Gambar 1.1 Konferensi pers virtual Lead The Fest 2021

Sumber : <https://edukasi.sindonews.com/read/508512/211/indonesia-hadapi-krisis-kepemimpinan-hanya-7-milenial-kompeten-jadi-pemimpin-1628734130>
(tahun 2023)

Berdasarkan hasil pers Konferensi pers virtual lead the fest 2021 di atas, data tersebut membuktikan bahwa negara Indonesia menghadapi krisis kekurangan seorang pemimpin di masa digitalisasi ini. Berdasarkan data terdapat 7% saja generasi milenial yang mempunyai kompetensi yang baik yang dianggap memiliki potensi menjadi pemimpin. Permasalahan itu dapat dilihat didalam pertemuan pers virtual Lead The Fest 2021 yang dilaksanakan platform Pemimpin.id, platform tersebut merupakan yayasan non-profit yang mempunyai fungsi pokok membuat komunitas pemimpin yang inklusif, efektif, serta memantapkan di Indonesia. Dalam jump apers virtual tersebut Dharmaji Suradika mengungkapkan kekhawatiran terhadap stok pemimpin di Indonesia yang terus berkurang, oleh karena itu dia bersama para pihak-pihak terkait terus berusaha untuk melahirkan atau menciptakan calon-calon pemimpin Indonesia untuk masa atau generasi yang akan datang melalui riset, media pelatihan dan juga *event*.

Setiap pemimpin dalam menjalankan tugasnya memiliki ciri khasnya masing-masing yaitu terdapat perbedaan pola berpikir, sudut pandang, softskill, bagaimana dia mengambil keputusan serta bagaimana dia mengawasi dan membimbing para pegawainya dalam membantu melaksanakan tugasnya agar mendapatkan hasil yang baik. Keberhasilan tersebut tidak mungkin tercapai apabila seorang pemimpin tersebut tidak memiliki gaya kepemimpinan yang cocok terhadap budaya atau lingkungan kerja tersebut.

Gaya Kepemimpinan tersebut yang akan menjadi pondasi dasar dari perubahan atau pergerakan yang nantinya dilakukan para pegawainya. Gaya kepemimpinan tersebut memiliki arti sesuatu pola perilaku yang dilakukan secara terus menerus dan tetap yang dilakukan oleh pemimpin yang dapat mempengaruhi tingkah laku, cara bertindak dan pola berpikir pegawainya.

Jika seorang pemimpin tidak dapat menjalankan perannya sebagaimana mestinya dengan baik dengan gaya kepemimpinan yang dia lakukan, maka akan timbul sebuah masalah yang nantinya menurunkan motivasi para pegawainya yang akan berdampak tidak adanya kepuasan dalam bekerja. Dimulai dari permasalahan kecil seperti *miss communication*, terjadinya kesenjangan antara anggota atau pegawainya, lalu seorang pemimpin menjadikan pegawainya sebagai pelaksana perintah dan pemimpin kurang memahami bagaimana dalam mengambil keputusan bersama yang tepat.

Menjadi seorang pemimpin tidak mudah dalam lembaga atau organisasi ini dikarenakan lembaga atau organisasi bergerak dalam bidang pemerintahan yang

menjalani tugasnya di wilayah kota Jakarta Utara. Pemimpin tersebut harus dapat memahami betapa pentingnya bagaimana menjadi pemimpin yang bijaksana dikarenakan dia tidak hanya mengawasi anggota atau pegawainya saja tentu juga mengawasi seluruh masyarakat yang ada di wilayah kota Jakarta Utara. Oleh karena itu pada saat ini lembaga atau organisasi tersebut harus mempunyai sosok pemimpin yang dapat mengayomi pegawainya serta dapat memahami kelebihan yang dimiliki oleh pegawainya sehingga jika pemimpin tersebut dapat menjalankan gaya kepemimpinan yang tepat akan menghasilkan hasil kerja yang baik yang dilakukan oleh pegawainya.

Tidak menutup kemungkinan gaya kepemimpinan mempunyai kelebihan serta kekurangannya sendiri. Setelah penulis melakukan observasi gaya kepemimpinan yang tercerminkan pada diri seorang pemimpin di tempat penulis melakukan observasi cenderung mengarah kepada gaya kepemimpinan demokratis namun dalam pengimplementasiannya pemimpin tersebut kurang baik. Dikarenakan gaya kepemimpinan yang digunakan adalah demokratis pemimpin di tempat penulis melakukan observasi memberikan kebebasan terhadap pegawainya untuk dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing, namun tidak dapat dipungkiri bahwa memberikan kebebasan kepada pegawainya akan dapat menimbulkan tumpang tindih pendapat dan juga akan mengakibatkan konflik dikarenakan ego masing-masing pegawai yang tinggi. Oleh karena itu timbul permasalahan yang ada di tempat penulis melakukan observasi tersebut dikarenakan pemimpin kurang memiliki sifat-sifat sebagai mediator seperti keberanian untuk menentukan pendapat siapa yang akan dijadikan hasil dari diskusi

bersama tentang lembaga atau organisasinya dan juga kurang memiliki kreativitas untuk membangun situasi yang menyenangkan dalam kegiatan bekerja sehingga terdapat titik jenuh atau bosan yang dapat menurunkan semangat kerja atau produktivitas para pegawainya.

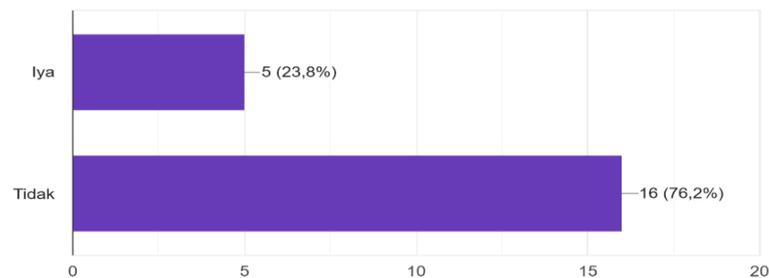
Sehingga sebab itu, seorang pemimpin mesti memiliki pengetahuan serta pengalaman dan menyadari bagaimana agar gaya kepemimpinan demokratis ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan budaya dan lingkungan bekerja karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga atau organisasi yang dia pimpin serta akan dapat meningkatkan sifat loyalitas yang akan diberikan pegawainya terhadap pimpinannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara mendalam terdapat permasalahan yang timbul adalah sering terjadinya *miss communication* yang terjadi antara anggota dan anggota dan juga pemimpin dan pegawainya, sehingga hal-hal kecil tersebut apabila selalu terlaksana tentu berakibat buruk guna kinerja, produktivitas anggota atau pegawainya bahkan akan sulit untuk mencapai tujuan dari lembaga atau organisasi tersebut dan yang jelas pemimpin akan dianggap kurang memiliki keterampilan atau *image* yang baik dalam memimpin pegawainya.

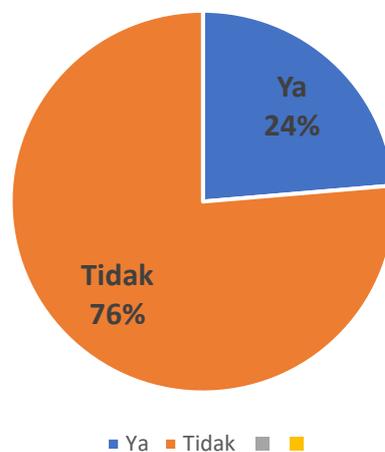
Dalam mendapatkan Data yang diperlukan dilakukan wawancara singkat kepada beberapa responden atau pegawai yang berada pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, untuk membahas ketidakpuasan terhadap kinerja yang dilakukan oleh pimpinan yang berada pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang mengakibatkan menurunnya motivasi bekerja dan menurunnya kinerja

pegawainya, hal yang sering terjadi *miss-communication* antara seorang pimpinan dengan pegawainya dan pimpinan tersebut kurang memahami konsep-konsep kepemimpinan.

Apakah Gaya Kepemimpinan tersebut Berjalan dengan Baik
21 jawaban



Apakah Gaya Kepemimpinan Demokratis Berjalan dengan Baik



Gambar 1.2 Analisis terhadap gaya kepemimpinan

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil dari wawancara singkat dan mencari data melalui kuesioner kepada beberapa responden atau pegawai yang berada di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik, dapat dikatakan gaya kepemimpinan yang dilakukan tidak berjalan dengan baik banyak faktor yang mempengaruhi pimpinan kurang baik dalam melaksanakan tugasnya.

Pemimpin tersebut seharusnya merupakan seseorang yang bisa membagikan dampak yang begitu besar mengenai anggota yang dipimpinnya, Oleh karena itu pemimpin mempunyai tanggung jawab atas apa yang dia pimpin. Pemimpin tersebut harus mampu membawa pegawainya untuk menciptakan pergerakan atau perubahan untuk mencapai keberhasilan yang dituju lembaga atau organisasi tersebut. Anggota – anggota tersebut dapat menjalankan tugas - tugasnya dengan baik tersebut dikarenakan adanya motivasi serta produktivitas yang diberikan oleh seorang pimpinan yang terus mengawasi serta memberikan bimbingan sehingga dapat mencapai tujuan lembaga atau organisasi tersebut. Kepemimpinan tersebut merupakan komponen yang penting dan dibutuhkan dalam segala sesuatu tata hierarki pemerintahan, karena dengan adanya sebuah kepemimpinan tersebut proses manajemen pemerintahan tersebut akan berjalan dengan sebagai mestinya yang nantinya dapat meningkatkan semangat bekerja pegawainya (Marjaya & Pasaribu, 2019)

Penelitian ini hasilnya sesuai mengenai penelitian yang dilaksanakan Endaryono et al., (2021) dalam jurnalnya yang bahwasanya gaya manajemen pimpinan SMK untuk meningkatkan kualitas lulusan yang adanya daya saing dilaksanakan secara demokratis. Pemimpin mestinya memberi anggota tim peluang yang sesuai guna keikutsertaan lebih aktif didalam pengambilan keputusan. Gaya ini sangat mengetahui konsep kepemimpinan, yang mestinya menolong orang serta

organisasi guna bekerja efektif serta efisien guna menggapai fungsi serta keadaan yang dinantikan.

Dikarenakan melihat adanya kekurangan dan faktor – faktor yang melatarbelakangi permasalahan yang timbul tersebut, Penulis ingin memberikan evaluasi serta ingin membahas bagaimana menjalankan gaya kepemimpinan demokratis yang baik dan menggali lebih dalam lagi apakah gaya kepemimpinan tersebut efektif untuk dilakukan oleh pimpinan. Penelitian ini yang mempunyai judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis Pada Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kantor Walikota Jakarta Utara”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Penjelasan latar belakang yang sudah di uraikan, Penulis bisa membahas satu rumusan masalah yang mau dipilih guna dijadikan penelitian ini ialah “Apakah Gaya Kepemimpinan Demokratis suda diterapkan di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik?”

1. Bagaimana pandangan pegawai tentang gaya kepemimpinan demokratis?
2. Apakah dampak positif dari gaya kepemimpinan demokratis?
3. Apakah solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan gaya kepemimpinan demokratis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan atas penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan penulis ialah:

- a. Memahami pandangan pegawai tentang gaya kepemimpinan demokratis.

- b. Memahami dampak positif dari gaya kepemimpinan demokratis.
- c. Memahami solusi untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan gaya kepemimpinan demokratis.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan bisa memiliki manfaat ialah:

- a. Guna Lembaga (Perusahaan)

Dengan adanya Skripsi ini diharapkan lembaga atau organisasi dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk bahan evaluasi atau pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pemimpinnya menjadi lebih baik dan bisa terus berkembang demi mencapai tujuan lembaga atau organisasi dengan baik dan dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki masing – masing pegawainya.

- b. Guna Universitas

Penelitian ini secara teoritis dapat dapat berguna bagi jurusan Administrasi Perkantoran Digital khususnya tentang pengembangan SDM melalui mata kuliah Kepemimpinan untuk meningkatkan pemahaman serta teori mengenai mengimplementasikan berbagai gaya kepemimpinan yang tepat.

- c. Guna Penulis

Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang perlu di ketahui tentang bagaimana menerapkan atau menjalankan gaya kepemimpinan demokratis baik serta tepat.